

## PENERAPAN PEMBELAJARAN KEAKSARAAN DASAR (CALISTUNG) DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SELUCING

Yesni Nopy, Muhammad Rizal, Max Marcellinus, Monica Fitri Wulan Dari, Sela Sapitri, Andini Maresta, Elisa Hutagalung, Erlianti, Fitriani, Frengky, Gusti Andimas Pebryanoor, Jiprius Hendri, Meysi Linarsi, Rahfa Abigani, Shanti Mulyani, Siti Mardiah

Desa Selucing merupakan desa yang berada di Kecamatan Cempaga Hulu, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Desa ini bisa dikategorikan ke dalam desa 3T ( tertinggal, terdepan, terluar). Hal ini dibuktikan dengan lokasi desa yang berada di pedalaman, minimnya akses jaringan internet, serta intensitas listrik yang hanya 3 jam dalam satu hari. Desa ini adalah salah satu contoh daerah tertinggal yang masih sangat kurang dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada anak-anak. Fakta yang mendukung hal tersebut yaitu : hanya ada satu sekolah yang ada di desa tersebut yaitu SDN 1 Selucing, kurikulum pendidikan yang masih tertinggal, minimnya sarana dan prasarana , minimnya jumlah tenaga pendidik yang memadai, serta operasional pendidikan yang sangat minim.

Hal tersebut berdampak pada kemampuan peserta didik dalam menyerap pembelajaran karena kemampuan baca, tulis, dan berhitung siswa di daerah terluar,terdepan, dan tertinggal (3T) seperti di Sekolah Dasar Negeri 1 Selucing ini masih lemah. Akibatnya, akses terhadap informasi dan komunikasi yang penting untuk membuka cakrawala kehidupan dunia juga terbatas karena mereka tidak memiliki kemampuan keaksaraan yang memadai.

Hal inilah yang mendorong kami, mahasiswa KKN-TM kelompok 78 Universitas Palangka Raya untuk melakukan program kerja "Penerapan Pembelajaran Keaksaraan Dasar (Calistung) di Sekolah Dasar Negeri 1 Selucing." Tujuannya untuk memberikan kemampuan dasar membaca, menulis, berhitung, serta pengetahuan dasar kepada peserta didik yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sekarang dan masa yang akan datang

### METODE

Kegiatan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati (Moloeng, 2013 : 3). Adapun metode pengumpulan data, menggunakan teknik observasi langsung, wawancara, dokumentasi serta catatan lapangan.

### SARANADAN PRASARANA YANG DIGUNAKAN

- 1.Tempat pembelajaran (Ruang sekolah)
- 2.Papan tulis
- 3.Alat-alat tulis
- Modul atau bahan ajar lain



### HASIL KEGIATAN

Pembelajaran calistung untuk kelas 1,2,3 SD jelas berbeda dengan pembelajaran kelas 4,5,6. Untuk kelas 4,5,6 anak sudah dapat belajar secara langsung tanpa harus menggunakan metode khusus. Namun untuk kelas 1,2,3 harus menggunakan metode khusus dan menyenangkan agar anak dapat belajar dengan maksimal.

Untuk keterampilan membaca dan menulis kami memulai pengajarannya dengan memperkenalkan huruf-huruf secara alfabetis. Huruf-huruf tersebut dihapalkan dan dilafalkan siswa sesuai dengan bunyinya menurut abjad. Kegiatan ini diikuti dengan latihan menulis lambang tulisan.

Untuk kegiatan berhitung kami memulai pengajarannya dengan mengenalkan terlebih dahulu angka 1-10. Siswa yang sudah bisa berhitung angka 1-10, mulai diajarkan penjumlahan dengan angka yang kecil. Kemudian, jika siswa sudah mampu penjumlahan sekitar angka 1-10, siswa diajarkan pengurangan dari angka 1-10. Ketika siswa sudah mampu menghitung penjumlahan dan pengurangan dari angka 1-10, maka kami meningkatkan angkanya menjadi 11-20. Begitu seterusnya, sampai siswa paham dengan konsep penjumlahan dan pengurangan.





**PERMASALAHAN**

No	Permasalahan	Solusi
1	Siswa belum mahir membaca	Menjelang akhir pembelajaran dengan estimasi waktu 10 menit siswa diberikan teks bacaan sesuai dengan tingkat kemampuan bacanya masing-masing.
2	Siswa belum mahir menulis	Menjelang akhir pembelajaran dengan estimasi waktu 10 menit pengajar membuat dua jenis huruf, huruf yang utuh dan huruf yang terbuat dari titik titik. Selanjutnya, siswa diminta untuk menghubungkan titik-titik tersebut menjadi huruf yang utuh.
3	Siswa belum mahir berhitung	Pada awal pembelajaran, siswa melatih kemampuan berhitungnya dengan melafalkan 10 bilangan perharinya, dan berlanjut untuk hari-hari berikutnya.

Berdasarkan hasil kegiatan di lapangan dapat terlihat bahwa, upaya yang dilakukan Mahasiswa KKN-TM Kelompok 78 Universitas Palangka Raya di Sekolah Dasar Negeri 1 Selucing untuk meningkatkan kemampuan calistung dengan bimbingan pembelajaran di sekolah berjalan cukup baik. Hal itu dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam hal membaca, menulis, dan berhitung. Hal tersebut tentu sejalan dengan tujuan program kerja yang kami lakukan yaitu dapat memberikan kemampuan dasar membaca, menulis, berhitung, serta pengetahuan dasar kepada peserta didik yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sekarang dan masa yang akan datang

